



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

SOSIALISASI OLAHRAGA TRADISIONAL SUMPITAN BAGI PELAJAR MTsN 2 KOTA BANJARMASIN

Adam Satria Abdilah¹, Helyati², Baktiansyah³, Faisal Embron⁴, Muhammad Rahmadi⁵,
Noorliansyah⁶, Muhammad Iqbal⁷, Siti Raudah⁸

^{1,2} MTsN 2 Kota Banjarmasin

^{3,4,5,6,7,8} Askar Sumpit Kota Banjarmasin

Email Korespondensi: adamsatria0504@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang ada pada pelajar di Kota Banjarmasin salah satunya adalah lebih menyukai bermain sosial media daripada bermain olahraga tradisional, sehingga banyak pelajar yang tidak kenal dengan olahraga tradisional yang ada di masyarakat, salah satunya olahraga tradisional sumpitan. Dengan adanya permasalahan tersebut maka Guru PJOK MTsN 2 Kota Banjarmasin bekerjasama dengan Askar Sumpit Kota Banjarmasin mengadakan sosialisasi olahraga tradisional sumpitan. Sosialisasi ini diarahkan kepada pelajar MTsN 2 Kota Banjarmasin kelas VIII A tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil yang berjumlah 29 orang, dengan rincian 12 siswa dan 17 siswi. Sosialisasi ini dilakukan oleh Askar Sumpit Kota Banjarmasin di halaman MTsN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 16 Oktober 2023. Tujuan dari sosialisasi ini adalah mengenalkan dan melestarikan olahraga tradisional sumpitan agar tetap eksis di kalangan pelajar. Metode dari sosialisasi ini adalah ceramah dan demonstrasi, dengan langkah-langkah mengenalkan peralatan sumpitan, dan mempraktikkan cara bermain sumpitan yang benar. Hasil dari sosialisasi ini sangat membantu para pelajar mengenal olahraga tradisional sumpitan dalam meningkatkan pemahaman dan mempraktikkan cara bermainnya yang dibimbing secara langsung oleh Pengurus Askar Sumpit Kota Banjarmasin.

Kata kunci: Olahraga tradisional, sumpitan, MTsN 2 Kota Banjarmasin

ABSTRACT

One of the problems faced by students in Banjarmasin City is that they prefer playing social media rather than playing traditional sports, so many students are not familiar with traditional sports in society, one of which is the traditional blowgun sport. Given these problems, the PJOK MTsN 2 Banjarmasin City Teachers collaborated with the Banjarmasin City Sumpit Askar to hold an outreach on the traditional blowpipe sport. This socialization was directed at MTsN 2 Kota Banjarmasin class VIII A students for the 2023/2024 odd semester academic year, totaling 29 people, with details of 12 students and 17 female students. This socialization was carried out by the Banjarmasin City Sumpit Askar on the MTsN 2 Banjarmasin City page on October 16 2023. The aim of this socialization is to introduce and preserve the traditional blowgun sport so that it continues to exist among students. The method of this socialization is lectures and demonstrations, with steps to introduce blowgun equipment, and practice how to play the blowgun correctly. The results of this socialization really helped students get to know the traditional sport of blowpiping in



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

increasing their understanding and practicing how to play it, which was guided directly by the Management of the Banjarmasin City Chopstick Soldiers.

Key words: *Traditional sports, blowpipe, MTsN 2 Banjarmasin City*

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu aktivitas fisik terstruktur yang dilakukan dengan tujuan menguatkan otot, menyehatkan badan, dan meningkatkan kebugaran jasmani. Berdasarkan Wikipidea, ada dua jenis olahraga di Indonesia yaitu olahraga modern dan tradisional. Olahraga tradisional adalah olahraga atau permainan rakyat yang memiliki ciri khas kedaerahan di masing-masing daerah di Indonesia. Beberapa olahraga tradisional yang ada di Indonesia dan sering dimainkan oleh anak-anak maupun orang dewasa seperti, gobak sodor, egrang, lari balok, balogo, hingga sumpitan. Dengan beraneka ragam olahraga tradisional yang ada di Indonesia, sudah seharusnya penerus generasi bangsa mengenal, menjaga, dan melestarikan olahraga tradisional agar tidak hilang dan tidak di klaim oleh bangsa lain.

Pada HUT RI ke-78 tahun 2023, Kemenpora menggelar lomba olahraga tradisional sumpitan di halaman kantor Kemenpora, Jakarta. Asisten Deputi (Asdep) Olahraga Masyarakat, Suryati mengatakan bahwa “Sumpitan merupakan salah satu cabang olahraga tradisional di Indonesia. Di lombakannya cabang olahraga tradisional sumpitan dalam rangka mensosialisasikan olahraga tradisional sehingga olahraga tradisional tidak akan punah”.

Di Pulau Kalimantan, sumpitan merupakan olahraga tradisional warisan budaya lokal yang harus dilestarikan, karena merupakan ciri khas kebanggaan masyarakat. Berdasarkan sejarah sebelum

menjadi olahraga, sumpitan merupakan senjata tradisional suku Dayak di Kalimantan sebagai alat berburu di hutan, dan bisa juga digunakan untuk melawan musuh yang mengganggu keselamatan mereka. Dari senjata berburu di hutan, sampai bertransformasi menjadi olahraga tradisional yang dilombakan, dapat disimpulkan bahwa sumpitan sudah sangat lama ditemukan, hingga kini menjadi warisan budaya yang sangat berharga.

Di Kota Banjarmasin, sumpitan sudah jarang terlihat dimainkan oleh anak-anak karena seiring kecanggihan perkembangan teknologi di zaman sekarang, anak-anak banyak yang tidak mengenal sumpitan, mereka lebih aktif di sosial media maupun game online daripada bermain sumpitan maupun olahraga tradisional lainnya seperti anak-anak zaman dulu. Di sekolahpun, terkadang olahraga tradisional seperti sumpitan tidak diperkenalkan dipelajaran olahraga. Padahal sekolah atau madrasah merupakan salah satu wadah yang efektif untuk mengenalkan permainan tradisional sumpitan ini, khususnya saat jam pelajaran olahraga.

Penelitian terdahulu oleh Ningsih, A. (2023) yang berjudul “Sosialisasi Olahraga Rekreasi Permainan Tradisional Masyarakat Kecamatan Karang Bahagia” dari hasil pengawasan sosialisasi yang telah dilakukan di Desa Karang Bahagia untuk mengenalkan olahraga tradisional, banyak remaja yang kurang tertarik dengan olahraga tersebut karena dianggap



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

kurang mengikuti zaman dan sudah tidak umum pada saat ini.

Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, permainan tradisional dan olahraga tradisional termasuk dalam objek pemajuan kebudayaan. Olahraga tradisional diyakini dapat ikut berkontribusi melestarikan budaya daerah dan nilai-nilai karakter. Hilmar Farid selaku Direktur Jendral Kebudayaan Kemendikbud mengatakan, “Dengan diajak bermain permainan tradisional, anak-anak diingatkan kembali pada nilai-nilai budaya luhur yang nyata-nyata dapat memberi ketenangan serta ketentraman hidup”.

Kondisi saat ini memperkuat argumentasi sebelumnya. Pelajar di Kota Banjarmasin saat ini lebih asik memainkan permainan modern seperti game online dibandingkan sumpitan yang merupakan olahraga tradisional yang dimainkan oleh anak-anak zaman dulu. Strategi atau langkah yang dapat diambil salah satunya yaitu melakukan sosialisasi atau mengenalkan sumpitan kepada pelajar di Kota Banjarmasin. Dengan harapan para pelajar dapat mengetahui dan mempelajari sumpitan agar olahraga tradisional ini tidak kalah bersaing dengan olahraga modern sekarang ini.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis menentukan judul kegiatan ini adalah “Sosialisasi Olahraga Tradisional Sumpitan Bagi Pelajar MTsN 2 Kota Banjarmasin”.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada sosialisasi ini dengan ceramah dan

demonstrasi oleh para Pengurus Askar Sumpit Kota Banjarmasin. Sosialisasi dilaksanakan pada saat jam pelajaran PJOK di pagi hari. Tujuan dari sosialisasi ini yaitu:

1. Mengenalkan olahraga tradisional sumpitan kepada pelajar MTsN 2 Kota Banjarmasin kelas VIII A tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil.
2. Melestarikan olahraga tradisional sumpitan agar tetap eksis dikalangan pelajar.
3. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang olahraga tradisional sumpitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi olahraga tradisional sumpitan ini terbagi menjadi dua tahapan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Langkah-langkah tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, Guru PJOK MTsN 2 Kota Banjarmasin berkoordinasi dengan Pengurus Askar Sumpit Kota Banjarmasin mengenai jadwal pelaksanaan sosialisasi. Selanjutnya Pengurus Askar Sumpit Kota Banjarmasin mengirim surat ijin sosialisasi kepada Kepala MTsN 2 Kota Banjarmasin.
2. Tahap pelaksanaan, Pengurus Askar Sumpit Kota Banjarmasin didampingi Guru PJOK MTsN 2 Kota Banjarmasin melakukan sosialisasi kepada 29 pelajar MTsN 2 Kota Banjarmasin kelas VIII A tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil di halaman MTsN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 16 Oktober 2023.



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN



Gambar 1. Sambutan Wakil Kepala MTsN 2 Kota Banjarmasin



Gambar 2. Sambutan Ketua Pengurus Askar Sumpit Kota Banjarmasin



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi Olahraga Tradisional Sumpitan (1)



Gambar 4. Pelaksanaan Sosialisasi Olahraga Tradisional Sumpitan (2)



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN



Gambar 5. Foto Bersama

Sosialisasi ini sudah terlaksana dan berjalan dengan lancar, berkat kerjasama yang baik dari pihak MTsN 2 Kota Banjarmasin dengan Pengurus Askar Sumpit Kota Banjarmasin. Para pelajar sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, mereka sangat senang mencoba praktik secara langsung dengan didampingi dan dibimbing oleh Pengurus Askar Sumpit Kota Banjarmasin. Hasil yang didapat dari sosialisasi ini adalah:

1. Para pelajar dapat mengetahui peralatan yang digunakan dalam olahraga tradisional sumpitan.
2. Para pelajar dapat mempraktikkan dengan benar cara melakukan olahraga tradisional sumpitan.
3. Menambah wawasan baru bagi pelajar tentang pentingnya melestarikan olahraga tradisional sumpitan agar tidak hilang seiring munculnya perkembangan teknologi seperti sosial media dan game online.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapat dari sosialisasi ini, masih banyak pelajar yang awalnya belum mengenal dan mengetahui olahraga tradisional sumpitan, tetapi mereka sangat antusias mengikuti kegiatan dan tertarik mencoba mempraktikkan cara bermainnya. Dapat disimpulkan bahwa perlu banyaknya lagi kegiatan sosialisasi seperti ini melalui Askar Sumpit Kota Banjarmasin, pegiat olahraga tradisional, maupun Guru PJOK untuk mengenalkan olahraga tradisional sumpitan kepada para pelajar di sekolah atau madrasah lainnya agar tetap eksis dan terjaga oleh generasi bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi olahraga tradisional sumpitan ini sehingga bisa terlaksana dengan lancar sesuai yang diharapkan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Kepala MTsN 2 Kota Banjarmasin.
2. Wakil Kepala MTsN 2 Kota Banjarmasin.



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

3. Askar Sumpit Kota Banjarmasin.
4. Pelajar MTsN 2 Kota Banjarmasin
Kelas VIII A Tahun Ajaran 2023/2024
Semester Ganjil.

Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga dukungan atas sosialisasi ini bisa berkontribusi terhadap pelestarian olahraga tradisional sumpitan di Kota Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

Faozi, F. (2024). Sosialisasi Aktivitas Fisik Melalui Permainan Olahraga Tradisional. JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma), 4(2), 152-159. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/3034>. Diakses 24 Agustus 2024.

Kemdikbud. (2019). Membentuk Karakter Anak Bangsa Melalui Permainan Tradisional. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi - Republik Indonesia. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/02/membentuk-karakter-anak-bangsa-melalui-permainan-tradisional>. Diakses 20 Agustus 2024.

Kemenpora. (2023). Menarik! Meriahkan HUT Ke-78 Kemerdekaan RI Tahun 2023, Kemenpora Gelar Olahraga Tradisional Sumpitan. Kementerian Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia. <https://www.kemenpora.go.id/detail/4058/menarik-meriahkan-hut-ke-78-kemerdekaan-ri-tahun-2023-kemenpora-gelar-olahraga-tradisional-sumpitan#:~:text=Olahraga%20sumpitan>

[mpitan%20merupakan%20salah%20Osatu,tradisional%20yang%20menangkat%20kearifan%20lokal.](#)

Diakses 20 Agustus 2024.

Ningsih, A. (2023). Sosialisasi Olahraga Rekreasi Permainan Tradisional Masyarakat Kecamatan Karang Bahagia. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 123-125. https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/239. Diakses 23 Agustus 2024.

Permana, R. (2018). Sosialisasi Olahraga Tradisional Untuk Meningkatkan Kebugaran Dan Minat Siswa SD Terhadap Pembelajaran Olahraga Di Wilayah Kecamatan Tamansari. Jurnal Abdimas Umtas, 1(1), 1-6. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/view/233>. Diakses 23 Agustus 2024.

TGR. (2024). Mengenal Olahraga Sumpitan, Salah Satu Kearifan Lokal Bangsa. Traditional Games Returns. <https://tgrcampaign.com/read/618/mengenal-olahraga-sumpitan-salah-satu-kearifan-lokal-bangsa>. Diakses 20 Agustus 2024.